

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan usaha guru yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk membantu peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil manakala pembelajaran tersebut dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa sehingga memperoleh manfaat secara langsung bagi perkembangan diri. Dengan demikian, untuk mencapai hal dimaksud maka kegiatan pembelajaran memerlukan interaksi yang memadai dengan sumber belajar yang digunakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Artinya, agar memperoleh hasil maksimal, maka kadar interaksi itu harus tinggi. Menyikapi uraian tersebut, hendaknya proses pembelajaran di kelas dikelola dengan baik, secara kualitas maupun kuantitas.

Optimalisasi dari variabel tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa dalam menyelesaikan tugas akademik dengan hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, kondisi atau situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh perancang atau guru dengan memperhatikan berbagai prinsip pembelajaran yang telah diuji keunggulannya.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut merupakan pendukung dan membantu guru dalam proses

pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Jadi, pembelajaran dapat dikatakan sebagai sistem yang di dalamnya merupakan perpaduan beberapa komponen pembelajaran yang saling berhubungan, saling melengkapi dan saling bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran/kompetensi yang telah dirumuskan.

Keefektifan hasilbelajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor.Salah satunya adalahtersedianya bahan ajar yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajarinya, sehingga hasil belajar akan lebih baik. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkansiswa belajar dengan baik. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Bahan ajar dimaksudkan untuk membantu guru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru harus kreatif memilih atau membuat bahan ajar. Hal ini disebabkan terkadang minat siswa menjadi berkurang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena kurang tertarik dengan bahan ajar yang digunakan. Oleh sebab itu, guru sebagai tenaga pendidik harus lebih jeli memperhatikan hal tersebut agar siswa lebih bersemangat, senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan.

Senada dengan penjelasan di atas, Majid (2005:174) menyatakan bahwa “ bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas”. Di samping itu, dengan

pemaksimalan kesiapan bahan ajar dapat memperkecil kesenjangan yang terjadi di kalangan siswa sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan.

Penggunaan bahan ajar membutuhkan peranan penting dari guru. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian bahan ajar dengan metode yang digunakan oleh guru dapat menyebabkan waktu pembelajaran tidak efisien dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan tidak maksimal. Oleh sebab itu, kemampuan guru dalam mengolah dan memilih bahan ajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam memberikan bahan ajar guru harus menguasai ilmu pengetahuan (bahan ajar) yang diberikan. Guru juga harus siap dengan bahan ajar yang diberikan, diatur sistematis sesuai dengan satuan acara pengajaran yang telah ditetapkan.

Selain itu, untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru mempunyai peran yang jauh dari fungsi dan peran seorang guru sebagaimana yang umum dipahami orang saat ini. Guru bukanlah pengajar yang menuangkan ilmu pengetahuan, ajaran-ajaran, perintah atau pengarahan kepada siswa. Fungsi utama guru adalah memfasilitasi berlangsungnya proses belajar yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan dirinya, pengetahuannya, pemahamannya, perilakunya, serta keterampilan-keterampilan yang ingin dikuasainya. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, tetapi juga menyangkut wawasan, persepsi guru terhadap siswa, sikap dan perilaku serta gaya pribadi tertentu yang diperlukan.

Namun, kadang-kadang seorang guru akan menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru pendidikan Bahasa Indonesia, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Misalnya, dalam proses belajar mengajar guru kurang kreatif dan tidak menguasai materi yang diajarkan sehingga siswa menjadi tidak paham dengan materi tersebut. Hal ini dapat berakibat langsung pada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa (Andayani, 2004:178). Selain itu, hal ini juga dapat menyebabkan hasil belajar siswa pada komponen mata pelajaran bahasa Indonesia tertentu tidak menunjukkan hasil yang memuaskan. Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru pendidikan bahasa Indonesia masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran bahan ajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan bahan ajar bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran bahan ajar memang sudah seharusnya digunakan oleh guru terutama guru bahasa Indonesia.

Berangkat dari latar belakang itulah penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Sebagian siswa kurang tertarik dengan bahan ajar yang diajarkan
- 2) Kesesuaian bahan ajar dengan metode yang digunakan belum tepat
- 3) Hasil belajar siswa pada komponen mata pelajaran bahasa Indonesia tertentu belum menunjukkan hasil yang memuaskan

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada *Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Di Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo.*

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yakni;

- 1) Bagaimanakah efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo?
- 2) Faktor-faktor apa sajakah penghambat efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yakni sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo
- 2) Untuk mendeskripsikan penghambat efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Peneliti

Sebagai bahan pengetahuan bagi peneliti mengenai efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru

#### 2) Guru

Bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia dapat mengaktifkan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

#### 3) Siswa

Dapat membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

#### 4) Sekolah

Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

### **1.7 Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka secara operasional istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipatif dari anggota.
- 2) Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari kedua defenisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan dan ketepatan waktu dalam menggunakan bahan ajar untuk membantu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar.